

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*class room action research*) yang disingkat menjadi PTK. Karakteristik yang khas dari PTK adalah adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas. Selain itu, menurut Kusnandar dalam Ekawana menjelaskan bahwa PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.³²

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Ranomeeto pada mata pelajaran PKn kelas IVb tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

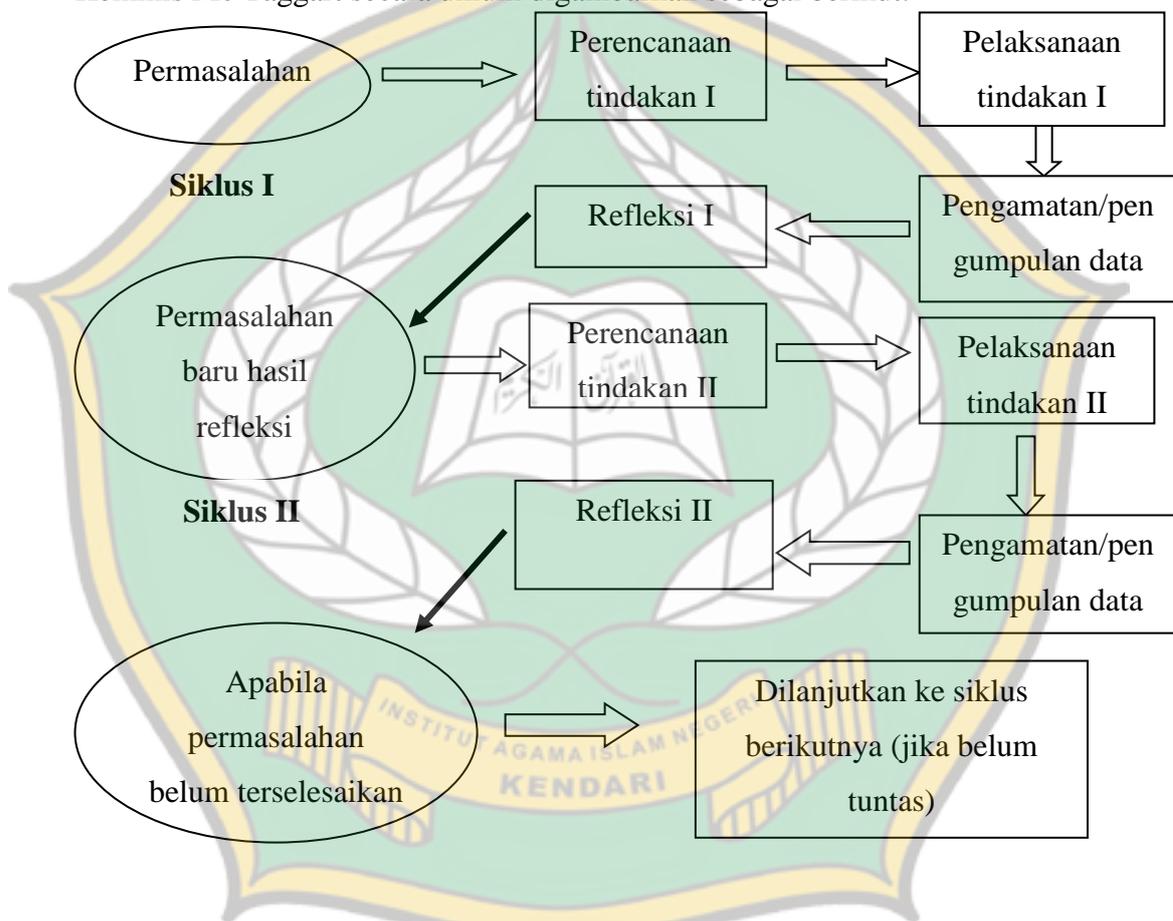
B. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVb SD Negeri 3 Ranomeeto yang berjumlah 20 masing-masing terdiri dari 12 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

³² Ekawana, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : GP. Press, 2009), h. 5

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua kali siklus dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor yang diteliti. Adapun desain atau model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis Mc Taggart secara umum digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain PTK model Kemmis dan Mc Taggart³³.

³³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 137

Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilanjutkan ke siklus II. Jika siklus pertama sudah mencapai target, tetap dilanjutkan ke siklus II untuk memperjelas hasil yang dicapai pada siklus I. Adapun sistematika pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan selama pelaksanaan penelitian. Jenis kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah membuat RPP dan penentuan waktu pelaksanaan dengan teman sejawat dan penyusunan instrument lain yang relevan dengan penelitian.

- 1) Peneliti membuat RPP dengan model pembelajaran tipe STAD
- 2) Membuat lembar kerja siswa yang akan dikerjakan secara kelompok oleh setiap tim belajar dan membuat soal latihan atau kuis yang akan dikerjakan siswa, serta membuat soal evaluasi siklus 1.
- 3) Membuat daftar kelompok secara heterogen kemampuan dan jenis kelamin.
- 4) Menyusun Lembar Observasi kegiatan pembelajaran yaitu lembar observasi guru dan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Implementasi tindakan yang dilakukan berupa praktek pembelajaran nyata berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun dan disesuaikan dengan kondisi pada saat proses pembelajaran dilapangan. Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah :

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Menyampaikan materi
3. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok
4. Menerapkan model pembelajaran STAD
5. Memberikan evaluasi dan penghargaan terhadap tingkat penguasaan materi dan hasil siswa.

c. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap keseluruhan proses pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan yang berlangsung dikelas IVb.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilakukan untuk menganalisis, mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil tindakan dari berbagai kriteria. Data hasil observasi guru dan siswa serta hasil belajar siswa selama proses pembelajaran PKn selanjutnya dilakukan analisis data sebagai data kajian untuk melakukan refleksi, sehingga dapat diketahui perkembangan yang diperoleh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Siklus I setelah direflesikan akan menjadi acuan perbaikan dalam merancang siklus II.

2. Siklus II

Pada tahapan siklus II ini mengikuti tahapan siklus pertama yang direncanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapun tahapannya sebagai berikut:

- a. Perencanaan: Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama
- b. Pelaksanaan: Guru melakukan tindakan sesuai dengan hasil refleksi pada siklus pertama,
- c. Pengamatan: Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap terhadap aktivitas pembelajaran
- d. Refleksi: Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ke II apakah dilanjutkan atau dihentikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi. Teknik observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi adalah mengumpulkan data secara langsung dengan menggunakan lembar observasi terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Test hasil belajar. Test hasil belajar adalah uraian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.

3. Dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, dimana dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, rapat, catatan harian dan lain-lain. Dengan kata lain bahwa dokumentasi berfungsi untuk mendapatkan data tentang keadaan atau jumlah siswa yang akan diteliti. Dokumentasi juga sebagai sumber informasi serta foto kegiatan pembelajaran.
4. Teknik penilaian adalah salah satu cara untuk menilai kemampuan siswa berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif untuk menghitung rata-rata nilai, ketuntasan belajar, dan peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Untuk menghitung penilaian tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

1. Menentukan nilai rata-rata

$$x = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan:

- N = jumlah siswa secara keseluruhan
 x = jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa
 f = jumlah nilai siswa yang diperoleh setiap siswa.³⁴

2. Menentukan ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum fi}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = persentase ketuntasan
 N = jumlah siswa secara keseluruhan

³⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 84

$\sum fi$ = jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar.³⁵

3. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn tiap siklus, guna mengetahui hasil belajar secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan hasil belajar dengan rumus:

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase peningkatan
 Posrate = nilai sesudah tindakan
 Baserate = nilai sebelum tindakan.³⁶

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang dicapai dalam penelitian ini apabila standar keberhasilan atau kelulusan sebagaimana yang telah ditetapkan pada standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah tersebut yaitu apabila siswa memahami materi atau memperoleh nilai ≥ 70 , maka siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan hasil belajar secara individu atau perorangan dan ketuntasan secara klasikal dinyatakan telah berhasil apabila mencapai 80%.

³⁵ Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 28

³⁶ Zainal Akib, DKK., *Penelitian Tindakan Kelas Untuk SMP, SMA Dan SMK*, (Bandung: Alam Widya, 2001), h. 53